

ABSTRAK

INSYAROH NURUL ADHA. Studi Perdagangan Spesies Avifauna Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Dibimbing oleh ISWAN DEWANTARA dan M. SOFWAN ANWARI.

Adanya perdagangan burung telah menyebabkan suatu dilema, beragam permintaan jenis burung untuk hobi, peliharaan maupun perlombaan oleh sebagian masyarakat menjadi suatu peluang pasar bagi pedagang dan penangkap burung untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data jenis burung dan status perlindungan burung yang diperdagangkan di Kabupaten Sambas. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai pemburu, penampung, pedagang dan penghobi burung menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 15 Jenis burung yang diperdagangkan di Kabupaten Sambas, dimana 1 jenis burung yang diperdagangkan termasuk ke dalam kategori burung yang dilindungi berdasarkan Permen LHK No.P-106 Tahun 2018 yaitu Cica Hijau (*Chloropsis sonnerati*). Dua jenis burung yang masuk ke dalam *Red list IUCN* pada katagori EN = *Endangered* (Genting atau Terancam) yaitu Cucak Hijau (*Chloropsis sonnerati*), dan pada katagori NT = *Near Threatened* (Mendekati Terancam) yaitu Poksai Mantel (*Garrulax palliatus*).

Kata kunci: *perdagangan, spesies avifauna, Sambas*

ABSTRACT

INSYAROH NURUL ADHA. Study of Avifauna Species Trade in Sambas Regency, West Kalimantan. Supervised by ISWAN DEWANTARA and M. SOFWAN ANWARI.

The existence of the bird trade has caused a dilemma, various requests for bird species for hobbies, pets and competitions by some people have become a market opportunity for traders and bird catchers to gain economic benefits. The purpose of this study was to obtain data on bird species and the protection status of birds traded in Sambas Regency. The research was conducted by interviewing hunters, reservoirs, traders and bird hobbyists using purposive sampling method. There are 15 species of birds traded in Sambas Regency, of which 1 species of bird traded is included in the protected bird category based on the Minister of Environment and Forestry Regulation

No. P-106 of 2018 namely Cica Hijau (*Chloropsis sonnerati*). Two species of birds are included in the IUCN Red list in the EN= Endangered category, namely the Green Cucak (*Chloropsis sonnerati*), and in the NT = Near Threatened category, namely Poksai Mantel (*Garrulax palliatus*).

Keywords: trading, avifauna spesies, Sambas